

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Keterampilan komunikasi tertulis merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan atau mengirim pesan kepada khalayak atau penerima pesan (Hafied Cangara, 1998: 23). Karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013, baik yang sudah dimuat di surat kabar atau kumpulan hasil penugasan kuliah dari dosen menjadi objek kajian dalam penelitian ini. Karya tersebut menjadi karya yang patut untuk diteliti dengan konsep keterampilan komunikasi tertulis.

Karya-karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013 tersebut merupakan karya tulis jenis opini/ilmiah populer dan *feature*. Sedangkan, indikator yang digunakan ialah penggunaan kalimat efektif (SPOK), penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), koherensi atau kesesuaian paragraf, penggunaan gaya bahasa dan diksi yang sesuai.

Dalam penelitian ini, penulis mengategorikan 2 bentuk tulisan mahasiswa KPI, yaitu opini/ilmiah populer dan *feature*. Penulis menggunakan lambang A12 berarti angkatan 2012, A13 berarti angkatan 2013, O berarti opini/ilmiah populer, F berarti *feature*, P berarti paragraf, B berarti baris, dan J berarti kepanjangan judul untuk mempermudah penyebutan sumber data dalam penyebutan data. Penulis tidak menggunakan semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI

konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013. Penulis mengkategorikan karya-karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013 yang berbentuk opini/ilmiah populer dan *feature* dengan pendekatan *content analysis*.

Penulis menggunakan *content analysis* dengan cara kerjanya, pertama memaparkan seluruh data karya mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan, kemudian melakukan pengodean, setelah itu dianalisis dengan indikator yang digunakan untuk mengetahui keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa.

#### A. Karya Opini dan *Feature* di Surat Kabar

Karya tulis jenis opini dan *feature* mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan di Surat Kabar akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan pengodean.

Tabel 22. Karya Tulis Jenis Opini dan *Feature* di Surat Kabar

<b>Angkatan</b>	<b>Kode</b>	<b>Judul</b>
2012	O1	<i>Ramadhan dan Prilaku Konsumtif</i>
	O2	<i>Sejahterakan Pendidikan Politik Kaum Muda</i>
	O3	<i>Memenangkan Pilkada Damai</i>
2013	O4	<i>Pentingnya Pemuda Membangun Negeri</i>
	O5	<i>Ekonomi Kebahagiaan</i>
	O6	<i>Mengubah Cara Berpikir</i>
	F1	<i>Menjadi Penulis : Mufidatun Ni'mah</i>

Tabel 23. Pengodean (kode)

<b>Kode</b>	<b>Penjelasan</b>
A12	Angkatan 2012
A13	Angkatan 2013
O	Opini/Ilmiah Populer
F	<i>Feature</i>
J	Panjang Judul
P	Paragraf
B	Baris

Tabel 24. Analisis Opini dan *Feature* di Surat Kabar

<b>No</b>	<b>Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kode</b>	<b>Kesalahan</b>	<b>Koreksi</b>
1.	<i>Yaitu dengan berpuasa selama satu bulan penuh, berharap dikotomi antara satu dengan yang lain dapat diminimalisir</i>	Kalimat Efektif	A12. O1.P 2.B8	Penggunaan kalimat efektif kurang sesuai pada kalimat ini. Sebab, kata <i>yaitu</i> tidak dapat menjadi subjek yang jelas. Seharusnya diberikan subjek seperti <i>muslim</i> dan lain sebagainya. Kata <i>selam</i> seharusnya ditulis selama.	<i>Kaum muslim melakukan puasa selama satu bulan penuh dengan harapan dapat meminimalisir dikotomi yang ada”</i>

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
2.	Dari berbagai polemik dunia perpolitikan Indonesia <i>tentunya</i> , memerlukan sikap preventif dari berbagai kalangan baik dari pemerintah maupun rakyat, terutama kaum muda		A12. O2.P 3.B4	Penggunaan tanda koma menjadikan kalimat sulit untuk dipahami, sehingga penerapan SPOK kurang sesuai.	Dari berbagai polemik dunia perpolitikan Indonesia, tentu memerlukan sikap preventif dari berbagai kalangan baik dari pemerintah maupun rakyat, terutama kaum muda.
3.	<i>Bukan</i> , bagaimana menjadi wirausahawan sekaligus pencipta lapangan kerja bagi masyarakat.		A13. O6.P 2.B1	Penggunaan kata <i>bukan</i> kurang memiliki kesesuaian dalam kalimat efektif. Sebab dapat menghilangkan esensi SPOK yang ada di dalam kalimat tersebut	Bagaimana menjadi wirausahawan sekaligus pencipta lapangan kerja bagi masyarakat.
4.	<i>Yang</i> merupakan		A13. O6.P	Penggunaan kata <i>yang</i>	Kerja keras merupakan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	syarat tantangan dan peluang untuk menjadi wirausahawan sejati.		6.B1	kurang memiliki kesesuaian dalam kalimat efektif. Sebab kata itu merupakan konjungsi atau kata penghubung yang tidak sesuai apabila diletakkan di awal kalimat.	syarat tantangan dan peluang untuk menjadi wirausahawan sejati.
5.	Kemajuan ataupun kemunduran suatu bangsa sangat bergantung pada pemuda yang mana menjadi tokoh utama dalam peranannya untuk melakukan	EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	A13. O4.P 1.B1	Pada kalimat ini memerlukan tanda baca koma untuk mengetahui SPOK pada kalimat, agar tidak membingungkan pembaca.	Kemajuan ataupun kemunduran suatu bangsa, bergantung pada pemuda yang mana menjadi tokoh utama dalam peranannya untuk melakukan suatu perubahan.
6.	<i>Feature</i> :Menjadi Penulis Mufidatun		F1		<i>Feature</i> pada paragraf memiliki kalimat efektif

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	<i>Ni'mah</i>				yang bagus. Kalimat efektifnya tidak terlalu kaku dan
7.	Esensi <i>Ramadan</i> tak hanya memberikan sisi positif. Di bulan <i>ramadhan</i> penuh dengan berkah		A12. O1.P 3.B1  A12. O1.P 4.B9	Penggunaan EYD pada kedua kalimat tersebut tidak konsisten, sehingga memberikan pemahaman yang keliru kepada pembaca.	Kata tersebut bisa nama orang atau nama bulan suci Islam. Esensi <i>Ramadhan</i> tak hanya memberikan sisi positif. Di bulan <i>Ramadhan</i> penuh dengan berkah
8.	Sehingga, <i>Citra</i> “matre” yang selalu digenjarkan.		A12. O1.P 6.B4	Kata <i>Citra</i> harus menggunakan huruf kecil, karena posisinya berada di tengah kalimat.	Sehingga, <i>citra</i> “matre” yang selalu digenjarkan.
9.	Memang kita banyak, mengetahui sebagian besar dari		A12. O1.P 7.B1	Pada kalimat ini, penggunaan tanda koma yang kurang	Memang kita banyak mengetahui sebagian besar dari

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	perempuan.			sesuai, sehingga menimbulkan kesalahpahaman pembaca dan penggunaan EYD yang kurang sesuai. Menurut EYD yang benar ialah <i>Dakwah</i> . Perbaiki kalimat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.	perempuan.
10	Penulisan status penulis yang kurang sesuai. Pada status tersebut bertuliskan “Ketua Umum HMI Komisariat <i>Dakwan</i> UIN Walisongo Semarang”.		A12. O3	Menurut EYD yang benar ialah <i>Dakwah</i> . Perbaiki kalimat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.	“Ketua Umum HMI Komisariat <i>Dakwah</i> UIN Walisongo Semarang”.
11	<i>Separonya</i> lagi kekuatan		A13. O4.P	Menurut EYD yang benar	<i>Separuhnya</i> lagi kekuatan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	pemuda ada di luar negeri.		5.B1	ialah <i>Separuhnya</i> . Perbaiki kalimat bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca	pemuda ada di luar negeri.
12	Sayangnya, <i>Kekuatan</i> ini nyaris terlupakan atau sengaja dilupakan.		A13. O4.P 5.B3	Menurut EYD yang benar ialah <i>kekuatan</i> . Perbaiki kata menggunakan huruf kecil, karena berada di posisi tengah kalimat. Perbaiki tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca.	Sayangnya, <i>kekuatan</i> ini nyaris terlupakan atau sengaja dilupakan.
13	Artikel di Surat Kabar.	Koherensi atau kesesu	(A12.O1), (A12.O2),		Pada artikel (A12.O1, A12.O2, A12.O3,



No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
		aian Paragraf	(A12.O3), (A13.O4), (A13.O5), (A13.O6).		A13.O4, A13.O5, A13.O6) secara keseluruhan memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang cukup baik. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa KPI dalam menulis kolom artikel opini/ilmiah populer memiliki kesinambungan yang cukup dalam menyusun paragraf satu dengan lainnya.
14	<i>Berharap dikotomi</i> antara satu dengan yang lain.	Diksi dan Gaya Bahasa	A12.O1.P2.B10		Istilah <i>dikotomi</i> dalam gaya bahasa ilmiah populer berarti perbedaan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					yang sangat mencolok.
15	Tidak dapat dinafikkan sikap <i>konsumtif</i> akan selalu muncul.		A12. O1.P 5.B1 4		Istilah <i>konsumtif</i> dalam gaya bahasa ilmiah populer berarti berbelanja dengan berlebihan, tidak sesuai dengan kondisi keuangan.
16	Dari konsep inilah, sikap <i>materealistik</i> secara umum tidak bertentangan.		A12. O1.P 9.B9		Istilah <i>materealistik</i> dalam gaya bahasa ilmiah populer berarti sikap yang mengedepankan uang atau materi.
17	Maupun urusan lain yang bersifat <i>konsumerisme</i> .		A12. O1.P 10.B 5		Istilah <i>konsumerisme</i> dalam gaya bahasa ilmiah populer berarti berbelanja dengan sesuai kondisi keuangan atau secukupnya.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
18	Dunia perpolitikan Indonesia tentunya, memerlukan sikap <i>preventif</i> dari berbagai kalangan.		A12. O2.P 3.B5		Istilah <i>preventif</i> dalam gaya bahasa ilmiah populer berarti upaya pencegahan dalam suatu masalah.
19	Tidak sebatas kampanye hitam yang menyelimuti <i>hiruk-pikuk</i> pilpres.		A12. O3.P 6.B8		Istilah <i>hiruk-pikuk</i> merupakan tulisan ilmiah populer yang berarti dinamika atau keadaan.
20	Lembaga survei yang dipromotori oleh <i>koalisi</i> Indonesia hebat.		A12. O3.P 7.B5		Istilah <i>koalisi</i> merupakan tulisan ilmiah populer yang berarti gabungan atau kerjasama.
21	Tetapi juga akan memperbaiki <i>mainstream</i> masyarakat		A12. O3.P 11.B 7		Istilah <i>mainstream</i> merupakan tulisan ilmiah populer yang

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Surat Kabar	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					berarti cara pandang
22	<i>Eksistensi</i> seorang pemimpin termasuk diantaranya adalah wakil rakyat.		A12. O3.P 13.B 1		Istilah <i>eksistensi</i> merupakan tulisan ilmiah populer yang berarti keberadaan.

### B. Karya Opini dan *Feature* di Majalah

Karya tulis jenis opini dan *feature* mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan di Majalah akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan pengodean.

Tabel 25. Karya Opini dan *Feature* di Majalah

Angkatan	Kode	Judul
2012	O1	<i>Generasi Muslim dan Tantangan Dunia Maya</i>
	F1	<i>Fuad Rejeki Jumadi, Semangat Da'i Muda</i>
	F2	<i>Harris J; Assalamu'aliakum</i>
2013	O2	<i>Mahasiswa dan Idealisme Kampus</i>
	O3	<i>Mendidik Pendidik</i>
	F3	<i>Topeng Endel, Bukti Eksistensi Budaya Bangsa</i>
	F4	<i>Succes in My Right; Andri Wongso</i>

Tabel 26. Pengodean (kode)

Kode	Penjelasan
A12	Angkatan 2012
A13	Angkatan 2013
O	Opini/Ilmiah Populer
F	<i>Feature</i>
J	Panjang Judul
P	Paragraf
B	Baris

Tabel 27. Analisis Opini dan *Feature* di Majalah

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
1.	<i>Namun</i> usia remaja juga merupakan masa yang sangat labil.	Kalimat Efektif	A13. O1.P1 .B3	Kalimat ini tidak menggunakan tanda koma, sehingga tidak dapat diketahui dengan jelas SPOK yang ada. Hal ini sama pada (A13.O1,P3.B1), (A13.O1,P4,B5), dan lain sebagainya.	Namun, usia remaja juga merupakan masa yang sangat labil.
2.	<i>Namun</i> ancaman dari dunia maya bukan hanya dari		A13. O1.P8 .B1	Pada kalimat ini ada pengulangan kalimat <i>namun</i> yang mengakibatkan ketidakefektifan	<i>Namun</i> ancaman dari dunia maya bukan hanya dari pergaulan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	pergaulan bebasnya, <i>namun</i> juga pengaruh cyber crime yang sangat meresahkan .			sebuah kalimat.	bebasnya, juga pengaruh <i>cyber crime</i> yang sangat meresahkan.
3.	<i>Mengapa tidak?</i>		A12. O2.P1 .B9	Penggunaan kalimat yang kurang efektif, sebab tidak ada unsur SPOK di dalamnya.	
4.	<i>Saat ini</i> banyak sekali para mahasiswa yang bisa dikatakan hidup serba megah.				
5.	<i>Berbicara</i> tentang pergantian sistem pendidikan di Indonesia yang sudah mengalami pergantian		A12. O3.P3 .B1		Pada paragraf ini, kalimatnya kurang begitu jelas. Hal ini sebabkan adanya kata kerja di awal kalimat,

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	nama, diantaranya ialah KTSP, dan lain sebagainya.				sehingga kurang terdapat pemahaman tentang SPOK di dalamnya.
6.	<i>Tidak heran jika para orang tua murid harus mengeluarkan banyak uang demi memenuhi hak pendidikan anak.</i>	Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	A12. O3.P6 .B1		Pada paragraf ini, kalimatnya kurang begitu jelas. Hal ini sebabkan adanya kata keterangan di awal kalimat, sehingga kurang terdapat pemahaman tentang SPOK di dalamnya.
7.	Generasi <i>muslim</i> dan <i>tantangan</i> Dunia Maya.		A13. O1.J.	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Muslim, Tantangan.</i>	Generasi Muslim dan Tantangan Dunia Maya
8.	Ditambah		A13.	Seharusnya	Ditambah

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	dengan maraknya medis sosial yang begitu menjamur <i>di Dunia</i> .		O1.P1 .B7	menurut EYD ialah <i>di dunia</i> , karena kata tersebut bukan kata depan	dengan maraknya medis sosial yang begitu menjamur di dunia.
9.	Segala hal yang ada <i>di dunia</i> maya, tanpa ada batasan termasuk dunia maya.		A13. O1.P1 .B10	Seharusnya menurut EYD ialah <i>di depan</i> , karena ada konjungsi (kata hubung yang menunjukkan tempat yang harus dipisah).	Segala hal yang ada di dunia maya, tanpa ada batasan termasuk dunia maya.
10	Kejahatan <i>melalui</i> dunia maya dari tahun ketahun meningkat dengan pesat.		A13. O1.P1 .B12	Seharusnya menurut EYD ialah <i>melalui</i>	Kejahatan melalui dunia maya dari tahun ketahun meningkat dengan pesat.
11	Islam adalah satu dari beberapa agama yang <i>didunia</i> yang begitu		A13. O1.P2 .B2	Seharusnya menurut EYD ialah <i>di dunia</i> , karena ada konjungsi (kata hubung yang menunjukkan	Islam adalah satu dari beberapa agama yang di dunia yang begitu ketat membatasi



No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	ketat membatasi pergaulan.			tempat yang harus dipisah).	pergaulan.
12	Remaja terbuai dengan kehidupan <i>didunia</i> maya.		A13. O1.P2 .B7	Seharusnya menurut EYD ialah <i>di dunia</i> , karena ada konjungsi (kata hubung yang menunjukkan tempat yang harus dipisah).	Remaja terbuai dengan kehidupan di dunia maya.
13	Ketertarikan yang berlebihan dengan dunia maya membuat remaja <i>jepang</i> banyak yang mengurung diri <i>dikamar</i> .		A13. O1.P2 .B13	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Jepang</i> (menunjukkan negara) <i>di kamar</i> , karena ada konjungsi (kata hubung yang menunjukkan tempat dan harus dipisah).	Ketertarikan yang berlebihan dengan dunia maya membuat remaja Jepang banyak yang mengurung diri di kamar.
14	Para remaja menjadi anti sosial dan lebih <i>para</i> menderita		A13. O1.P2 .B7	Seharusnya menurut EYD ialah <i>parah</i> .	Para remaja menjadi anti sosial dan lebih parah menderita Autisme.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	Autisme.				
15	Hal ini sepertinya sudah diramalkan oleh <i>imam Ghazali</i> pada masanya.		A13. O1.P3 .B13	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Imam Ghazali</i> (menunjukkan nama orang harus menggunakan huruf kapital)	Hal ini sepertinya sudah diramalkan oleh Imam Ghazali pada masanya.
16	Pada kasus semacam ini, <i>Agama</i> bisa berfungsi sebagai media pengontrol.		A13. O1.P4 .B1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>agama</i> , menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat.	Pada kasus semacam ini, agama bisa berfungsi sebagai media pengontrol.
17	Seharusnya dilakukan oleh generasi <i>islam</i> .		A13. O1.P4 .B3	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Islam</i> (menunjukkan nama agama harus menggunakan huruf kapital)	Seharusnya dilakukan oleh generasi Islam.
18	Apalagi seorang <i>Remaja</i> yang masih labil.		A13. O1.P4 .B12	Seharusnya menurut EYD ialah <i>remaja</i> , menggunakan huruf kecil karena berada di	Apalagi seorang remaja yang masih labil.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
				tengah kalimat.	
19	Generasi muslim menjadi contoh bagi <i>generasi</i> lainnya.		A13. O1.P5 .B3	Seharusnya menurut EYD ialah <i>generasi</i> .	Generasi muslim menjadi contoh bagi generasi lainnya.
20	Ketika karakter <i>islam</i> sudah kuat.		A13. O1.P6 .B1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Islam</i> (menunjukkan nama agama harus menggunakan huruf kapital)	Ketika karakter Islam sudah kuat.
21	Ketika karakter <i>islam</i> sudah kuat.		A13. O1.P6 .B1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Islam</i> (menunjukkan nama agama harus menggunakan huruf kapital)	Ketika karakter Islam sudah kuat.
22	Selain		A13.	Seharusnya	Selain

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
.	memperkuat karakter seorang <i>Generasi muslim</i> .		O1.P7 .B1	menurut EYD ialah <i>generasi</i> , menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat.	memperkuat karakter seorang generasi muslim.
23	Hal ini akan mengajarkan sejak dini tentang <i>Agama</i> .		.P7.B 1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>agama</i> , menggunakan huruf kecil karena berada di akhir kalimat.	Hal ini akan mengajarkan sejak dini tentang agama.
24	Pengaruh <u>Cyber Crime</u>		A13. O1.P1 .B3	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Cyber Crime</i> , penggunaan istilah asing harus cetak miring.	Pengaruh <i>Cyber Crime</i>
25	Hal-hal seperti <u>Hacking</u> dan <u>Cracking</u> dapat membuat kerugian.		A13. O1.P8 .B4.B 8	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Hacking</i> dan <i>Cracking</i> , penggunaan istilah asing harus cetak miring.	Hal-hal seperti <i>Hacking</i> dan <i>Cracking</i> dapat membuat kerugian.
26	Pergaulan baik di dunia		A13. O1.P9 .B1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>di dunia</i> ,	Pergaulan baik di dunia nyata,

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	nyata, maupun di dunia maya, ingat bahwa generasi muslim memiliki karakter yang kuat.			karena ada konjungsi (kata hubung yang menunjukkan tempat yang harus dipisah.	maupun di dunia maya, ingat bahwa generasi muslim memiliki karakter yang kuat.
27	Agen pembawa kedamaian sebagai <i>mana islam</i> .		A13. O1.P1 0.B4. B5	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Islam</i> (menunjukkan nama agama harus menggunakan huruf kapital) dan <i>Sebagaimana</i> (menunjukkan sebuah kondisi).	Agen pembawa kedamaian sebagaimana Islam
28	Kampus ini mengalami perubahan dan peralihan <i>teerhadap</i> idealismenya.		A13. O1.P1 .B8	Seharusnya menurut EYD ialah <i>terhadap</i>	Kampus ini mengalami perubahan dan peralihan <i>terhadap</i> idealismenya.
29	Mereka hanya		A12. O2.P1	Seharusnya menurut EYD	Mereka hanya

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	sekedar mengikuti gaya <i>tren</i> semata.		.B7.	ialah <i>trend</i> (kata ini merupakan istilah asing yang harus dicetak miring).	sekedar mengikuti gaya <i>trend</i> semata.
30	Buku perpustakaan tetap tertata rapi dan berbau wangi <i>seta</i> nampak masih baru.		A12. O2.P3 .B10.	Seharusnya menurut EYD ialah <i>serta</i> , kekurangan huruf pada satu kata dapat menimbulkan kesalahpahaman.	Buku perpustakaan tetap tertata rapi dan berbau wangi <i>serta</i> nampak masih baru.
31	Jika Paulo Freira <i>berjihat</i> di dunia pendidikan dengan keadaannya .		A12. O2.P6 .B7	Seharusnya menurut EYD ialah <i>berjihad</i> . Kata tersebut berasal dari kata dasar <i>jihad</i> .	Jika Paulo Freira <i>berjihad</i> di dunia pendidikan dengan keadaannya.
32	Melihat <i>konstalasi</i> pendidikan yang carut-marut, tentu tidak bisa dibiarkan.		A12. O3.P5 .B5	Seharusnya menurut EYD ialah <i>kontelasi</i> . Kata tersebut berarti keadaan.	Melihat konstelasi pendidikan yang carut-marut, tentu tidak bisa dibiarkan.
33	<i>akibat</i> rill rusaknya		A12. O3.P6	Seharusnya menurut EYD	Akibat rill rusaknya

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	<i>sistem</i> <i>pendidikan</i> adalah hasil yang berimplikasi buruk		.B4	ialah <i>Akibat</i> . Kata tersebut berarti menggunakan huruf kapital karena di awal kalimat. Kemudian pada kata <i>sistem pendidikan</i> perlu spasi atau jeda, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman, sehingga kata tersebut menjadi <i>sistem pendidikan</i> .	sistem pendidikan adalah hasil yang berimplikasi buruk.
34	Pendidikan merupakan <i>tolak ukur</i> kemajuan suatu negara.		A12. O3.P6 .B6	Seharusnya menurut EYD ialah <i>tolok ukur</i> . Kata tersebut berarti ukuran.	Pendidikan merupakan tolok ukur kemajuan suatu negara.
35	Tindakan pemerintah memberikan tunjangan kepada para pendidik ternyata tidak		A12. O3.P7 .B4	Seharusnya menurut EYD ialah <i>problem</i> atau <i>problematika</i> . Kata tersebut berarti sebuah masalah	Tindakan pemerintah memberikan tunjangan kepada para pendidik ternyata tidak menyelesaikan problematika

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	menyelesaikan <i>problema</i> dalam dunia pendidikan.				dalam dunia pendidikan.
36	Lantas untuk siapa jabatan pahlawan tanpa tanda jasa itu <i>di persembahkan?</i>		A12. O3.P8 .B1	Seharusnya menurut EYD ialah <i>dipersembahkan</i> . Kata tersebut perlu digabungkan, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman.	Lantas untuk siapa jabatan pahlawan tanpa tanda jasa itu <i>dipersembahkan?</i>
37	Kejahatan dunia maya dari tahun ke tahun meningkat dengan pesat. Islam adalah satu dari beberapa agama di dunia yang begitu ketat membatasi		A13. O1.P1		Pada paragraf pertama dan kedua kurang memiliki kesinambungan, terbukti masih ada kurang kesesuaian untuk menghubungkan



No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
38	<p>pergaulan.</p> <p>Entah dengan dalih tidak sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan Indonesia, atau karena hanya faktor pendukung pendidikan, dalam konteks ini adalah dana.</p>		A13. O1.P2		
39	<p>Berbicara tentang pergantian sistem pendidikan di Indonesia yang sudah mengalami pergantian nama.</p>		A13. O1.P2		<p>Pada paragraf pertama dan kedua kurang memiliki kesinambungan, terbukti masih ada kurang kesesuaian untuk menghubungkan paragraf</p>

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					pertama. Sehingga substansi masih ada yang kurang memberikan pemahaman.
40	<i>Agan-agan</i> pasti setuju dengan hal itu.		A13. O1.P1 .B1		Gaya bahasa dan diksi kurang sesuai dengan penggunaan opini/ilmiah populer.
41	Maraknya media sosial yang begitu <i>menjamur</i> di dunia		A13. O1.P1 .B7		Maksud kata <i>menjamur</i> ialah sudah terlalu lama. Kata ini merupakan diksi konotatif.
42	Ilmu pengetahuan yang <i>membabi buta</i> akan menimbulkan kehancuran		A13. O1.P3 .B10		Maksud kata <i>membabi buta</i> ialah perlakuan secara tidak bagus (ngawur). Kata ini merupakan diksi

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					konotatif.
43	<i>Heterogenitas</i> pergaulan dalam dunia maya		A13. O1.P3 .B5.		<i>Heterogenitas</i> merupakan diksi yang berarti sekumpulan keadaan yang berbeda-beda.
44	Pengaruh <i>cyber crime</i> sangat meresahkan pengguna internet.		A13. O1.P7 .B3.		Kata <i>cyber crime</i> merupakan istilah asing yang berarti kejahatan dalam dunia maya atau internet.
45	Dari <i>sarang</i> akademis menjadi <i>sarang</i> artis.		A13. O1.P8 .B8		Pada paragraf ini menggunakan diksi konotatif, kata <i>sarang</i> berarti tempat yang dijadikan pusat.
46	Kebanyakan mereka tidak mencerminkan		A12. O2.P1 .B13		Pada paragraf ini menggunakan diksi

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	kan perilaku <i>asketis</i> .				konotatif, kata <i>asketis</i> berarti bersifat sederhana.
47	Mahasiswa sebagai kaum terdidik dan penerima <i>estafet</i> kepemimpinan negeri.		A12.O2.P9.B1		Pada paragraf ini menggunakan diksi konotatif, kata <i>estafet</i> berarti sebagai generasi penerus.
48	Melihat <i>konstalasi</i> pendidikan yang carut-marut, tentu tidak bisa dibiarkan.		A12.O2.P6.B4		Menurut kamus ilmiah populer konstelasi sama dengan keadaan
49	Memperbarui kualitas pendidikan dalam <i>koridor</i> amal yang <i>kongkrit</i> .		A12.O3.P8.B7		Menurut kamus ilmiah populer ialah <i>koridor</i> berarti batasan, dan kongkrit berarti nyata.
50	Pencapaian Harris J di		A13.F2.B5	Pada kalimat ini membutuhkan	Pencapaian Harris J di

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	<p>dunia musik memang sangat mengejutkan dan tak <i>disangka-sangka</i> bahkan oleh Haris sendiri. Kini Fuad telah dikontrak <i>salah satu stasiun TVRI</i> untuk mengisi pengajian setiap sore.</p>			<p>tanda koma, agar kalimat ini efektif dan dapat dipahami oleh pembaca.</p>	<p>dunia musik memang sangat mengejutkan dan tak disangka-sangka, bahkan oleh Haris sendiri.</p>
51	<p>Berikut ini kami berikan informasi mengenai <i>Profil Harris J</i></p>		A13.F 1.P4. B2	<p>Kalimat yang menunjukkan kata <i>salah satu stasiun TVRI</i> memberikan interpretasi yang kurang jelas. Seharusnya salah satu stasiun TV swasta di Jawa Tengah atau TVRI Jawa Tengah</p>	<p>Kini Fuad telah dikontrak stasiun TVRI Jawa Tengah untuk mengisi pengajian setiap sore.</p>

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
52	Setelah ajang itu berakhir, karir Harris J di dunia tarik suara perlahan <i>dibangun</i> .		A13.F 2.B11	Penggunaan kata <i>Profil</i> menurut EYD harus menggunakan huruf kecil karena berada di tengah kalimat, sehingga menjadi <i>profil</i> .	Setelah ajang itu berakhir, karir Harris J di dunia tarik suara perlahan terbangun.
53	<i>Bahkan</i> saat diunggah di <i>Youtube</i> , <i>Single</i> Harris J “Salam Alaikum” sudah ditonton sebanyak 5 juta kali.		A13.F 2.B17	Pada kalimat ini, terjadi kekurangan huruf. Menurut EYD seharusnya <i>bahkan</i> . Kemudian kata <i>Youtube</i> dan <i>Single</i> seharusnya menggunakan huruf kecil, karena berada di tengah kalimat, sehingga menjadi <i>youtube</i> dan <i>single</i>	Bahkan saat diunggah di youtube, single Harris J “Salam Alaikum” sudah ditonton sebanyak 5 juta kali.
54	Sejak menempuh karirnya di UIN Walisongo		A13.F 1.P1. B2	Penggunaan kalimat <i>semarang</i> menurut EYD seharusnya	Sejak menempuh karirnya di UIN Walisongo

No	Kalimat Asli dalam Opini dan Feature di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	<i>semarang.</i>			menggunakan huruf kapital di awal kata. Sebab itu adalah nama kota, sehingga menjadi <i>Semarang.</i>	Semarang.
55 ..	Sehingga setiap kali ada acara <i>dikampus</i> Fuad selalu dilibatkan.		A13.F 1.P4. B2	Penggunaan kata <i>dikampus</i> kata <i>di</i> harus dipisah, karena itu merupakan kata penghubung yang menunjukkan sebuah tempat. Sehingga menjadi <i>di kampus.</i> Begitu pula dengan penggunaan kata Da'i yang seringkali menggunakan huruf besar "I" di tengah kalimat. Seharusnya menggunakan huruf kecil, karena berada di tengah kalimat.	Sehingga setiap kali ada acara di kampus Fuad selalu dilibatkan.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
56	Nama Fuad dikenal <i>dilingkungan</i> Perumahan Mijen Permai.		A13.F 2.B11	Penggunaan kata <i>dilingkungan</i> kata <i>di</i> harus dipisah, karena itu merupakan kata penghubung yang menunjukkan sebuah tempat. Sehingga menjadi <i>di lingkungan</i> .	Nama Fuad dikenal di lingkungan Perumahan Mijen Permai.
57	Mengelola beberapa foodcourt dan untuk menaungi <i>bidang pendidikan</i> dan kepelatihan	Koherensi atau kesesuaian paragraf	A13.F 2.B17	Penggunaan kata <i>bidang pendidikan</i> seharusnya dipisah, agar kata tersebut memberikan pemahaman yang jelas dalam EYD.	Mengelola beberapa <i>foodcourt</i> dan untuk menaungi bidang pendidikan dan kepelatihan.
58	<i>Feature</i> profil Harris J		A13.F 2		Secara keseluruhan <i>feature</i> profil Harris J memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang cukup



No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Majalah	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					bagus.
59	<i>Feature</i> profil Fuad Rizki .		A13.F1		Secara keseluruhan <i>feature</i> profil Fuad Rizki memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang cukup bagus.
60	<i>Feature</i> profil Andri Wongso.	Diksi dan gaya bahasa	A12.F4		Secara keseluruhan <i>feature</i> profil Andri Wongso memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang cukup bagus.

### C. Karya Opini dan *Feature* di Buletin

Karya tulis jenis opini dan *feature* mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan di Buletin akan ditampilkan dalam bentuk tabel dengan pengodean.

Tabel 28. Karya Opini dan *Feature* di Buletin

<b>Angkatan</b>	<b>Kode</b>	<b>Judul</b>
2013	O1	<i>Dakwah Televisi, Kebutuhan atau Gaya Hidup?</i>
	O2	<i>Peran RA. Kartini bagi Perempuan</i>
	F1	<i>Profil Ummul Baroroh</i>
	F2	<i>Man Jadda Wa Jada; Desy Ana Roifa</i>
	O4	<i>Mental "Babu" Generasi Muda Bangsa</i>
2012	F3	<i>Seni Pertunjukan sebagai Produk Ekonomi Kreatif</i>

Tabel 29. Pengodean (kode)

<b>Kode</b>	<b>Penjelasan</b>
A12	Angkatan 2012
A13	Angkatan 2013
O	Opini/Ilmiah Populer
F	<i>Feature</i>
J	Panjang Judul
P	Paragraf
B	Baris

Tabel 30. Analisis Opini dan *Feature* di Buletin

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
1.	Pasalnya, program dakwah tidak hanya hadir saat ramadhan datang sebagai penunggu waktu azdhan magrib, <i>tetapi sudah menjelma sebagai program pokok yang mampu menyedot perhatian publik.</i>	Kalimat Efektif	A13. O1.P 1.B5	Pada kalimat ini kurang efektif penggunaan kalimat setelah koma, sehingga menimbulkan ketidapkahaman kepada pembaca. Akan tetapi, perlu juga ditambahkan kata penghubung yang jelas, seperti akan tetapi, juga.	Pasalnya, program dakwah tidak hanya hadir saat ramadhan datang sebagai penunggu waktu azdhan magrib, tetapi juga sudah menjelma sebagai program pokok yang mampu menyedot perhatian publik.
2.	<i>Bagaimana tidak?</i>		A13. O3.P 1.B5	Pada kalimat ini kurang memberikan pemahaman, sebab tidak memiliki unsur SPOK di dalam	
3.	<i>Bagaimana pun Indonesia</i>		A12. O4.P 2.B1	Pada kalimat ini kurang efektif, sebab tidak ada	

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	memang pantas mendapatkan gelaran sebagai salah satu negara maju di dunia			tanda koma sebagai pembatas antara kalimat tanya dan SPOK. Sehingga mengakibatkan pembaca kurang memahami.	
4.	<i>Pun</i> kebanyakan mind set para pelaku pendidikan di negara ini masih banyak yang berorientasikan pada pekerjaan	EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	A12. O4.P 6.B1	Pada kalimat ini kurang efektif, sebab ada kata imbuhan <i>pun</i> yang penggunaan kurang sesuai dan diletakkan di awal kalimat tanpa ada kata kerja sebelumnya. Sehingga mengakibatkan pembaca kurang memahami.	Kebanyakan mind set para pelaku pendidikan di negara ini masih banyak yang berorientasikan pada pekerjaan
5.	Permintaannya pun tidak sedikit <i>Terutama</i> mereka yang		A13. O1.P 3.B5	Seharusnya menurut EYD ialah <i>terutama</i> dan <i>seorang</i> .	Permintaannya pun tidak sedikit terutama mereka yang statusnya sebagai seorang

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	statusnya sebagai <i>seprang</i> muslim				muslim.
6.	Meminimalisir dampak negatif dakwahtaiment terhadap citra dakwah <i>islam</i> .		A13. O1.P 6.B6	Seharusnya menurut EYD ialah <i>Islam</i> . Kata <i>Islam</i> menggunakan huruf kapital "I", karena merupakan nama agama besar di dunia.	Meminimalisir dampak negatif <i>dakwahtaiment</i> terhadap citra dakwah Islam
7.	Kemudian presiden Soekarno menetapkan R.A Kartini sebagai <i>pahawan</i> kemerdekaan.		A13. O2.P 2.B1 6	Seharusnya menurut EYD ialah <i>pahlawan</i> .	Kemudian presiden Soekarno menetapkan R.A Kartini sebagai pahlawan kemerdekaan.
8.	Budaya patriarkhi <i>dan</i> sebagainya		A13. O1.P 3.B8	Seharusnya menurut EYD ialah <i>dan sebagainya</i> .	Budaya patriarkhi dan sebagainya. Kata tersebut perlu dipisah agar tidak menimbulkan kesalahpahaman. Hal ini juga serupa dengan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					paragraf (A13.O2.P3.B11)
9.	Jempol : <i>isri</i> harus <i>pol</i> mengabdikan kepada suami		A13.O2.P5.B5	Ada kata dan istilah yang kurang bisa dipahami seperti <i>isri</i> dan <i>pol</i> sehingga menimbulkan kesalahpahaman pembaca. Seharusnya <i>istri</i> . Hal ini juga terdapat pada paragraf (A13.O2.P5.B12) kata <i>isttri</i> yang seharusnya <i>istri</i>	Jempol : istri harus sepenuhnya mengabdikan kepada suami
10.	Berkaca pada kasus tersebut, <i>Anak</i> bukanlah seorang dewasa dalam ukuran minim.		A12.O3.P5.B1	Penggunaan EYD yang sesuai ialah <i>anak</i> , selalu menggunakan huruf kecil ketika berada di tengah kalimat	Berkaca pada kasus tersebut, anak bukanlah seorang dewasa dalam ukuran minim.
11.	Adanya geralan		A12.O3.P	Penggunaan EYD yang	Adanya gerakan “100

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	“100 <i>sandal Untuk Keadilan</i> ”.		4.B7	sesuai ialah “Sandal untuk” . Sebab, penggunaan konjungsi selalu menggunakan huruf kecil ketika berada di tengah kalimat dan kata “ <i>Sandal</i> ” merupakan judul yang harus menggunakan huruf kapital pada awal kata.	Sandal untuk Keadilan”.
12	Apalagi jika melihat laporan Bank Dunia yang bertajuk <u>Global Development Horizon 2011 Multipolarity : The New Global Economy</u> ”		A12. O4.P 1.B2  A12. O4.P 6	Penggunaan EYD pada istilah asing harus menggunakan huruf cetak miring, jadi kata tersebut berubah menjadi <i>Global Development Horizon 2011 Multipolarity : The New Global</i>	Apalagi jika melihat laporan Bank Dunia yang bertajuk <i>Global Development Horizon 2011 Multipolarity : The New Global Economy</i> ”

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
				<i>Economy</i> ".  Hal ini serupa dengan penulisan kata <i>enterpruner</i> yang harus cetak miring yang terdapat pada tulisan opini tersebut	
13	RCTI juga turut meramaikan khasanah dakwah televisi Indonesia.		A13. O1.P 2		Pada paragraf pertama dan kedua kurang memiliki kesesuaian dengan substansi yang disampaikan
14	Popularitas <i>dakwahtainment</i> pada perkembangannya mendorong PH.		A13. O1.P 3		
15	Apakah sudah mencetak kader-kader bangsa yang bisa membangun negeri ini		A12. O4.P 5		Pada paragraf lima dan enam, keduanya kurang memiliki kesinambungan yang cocok. Hal tersebut disebabkan



No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	ke depannya? Lalu dengan apa kader itu membangun bangsa?				oleh kalimat-kalimat yang kurang efektif yang ada dalam paragraf. Sehingga kurang memberikan pemahaman pembaca
16 ..	Pun kebanyakan mind set para pelaku pendidikan di negara ini masih banyak yang berorientasi pada pekerjaan.		A12. O4.P6		
17 .	Opini dalam Buletin	Diksi dan gaya bahasa	A13. O1,P1,P2,P3,P4,P5, dan P6		Opini lebih cenderung menggunakan diksi biasa dan tanpa ada ilmiah populernya.
18 .	Terkait pelajaran yang tepat untuk anak, nampaknya <i>restorative justice</i>		A12. O3.P6.B1		Istilah <i>restorative justice</i> merupakan diksi asing atau ilmiah populer yang berarti

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	bisadijadi kan solusi.				penyelesaian perkara tindak pidana dengan adil.
19	Berdasarkan pikiran tersebut, maka lahirlah konsep <i>diversion</i> .		A12. O3.P 8.B1		Istilah <i>diversion</i> merupakan diksi asing atau ilmiah populer yang berarti pengalihan penyelesaian perkara.
20	Apa iya seorang bocah harus <i>diganjar</i> hukuman seberat itu?		A.12 O3.P 4.B1 6		Istilah <i>diganjar</i> merupakan istilah yang berarti dijatuhi atau dikenakan hukuman
21	Untuk mewujudkan hal tersebut haruslah ada <i>rekonstruksi</i> .		A12. O4.P 3.B2		Istilah <i>rekonstruksi</i> merupakan istilah ilmiah populer yang berarti membangun kembali.
22	Dengan hal itulah harapannya		A.12. O4.P 11.B		Istilah <i>bertransformasi</i> merupakan

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	mental generasi muda bangsa ini bisa <i>bertransformasi</i> .		3		istilah ilmiah populer yang berarti berubah.
23	Salah satu motivasi ia ingin menjadi dai profesional <i>ialah</i> berguna bagi masyarakat .	Kalimat Efektif	A13. F2.P 4.B.1 6	Pada kalimat ini agar efektif, maka membutuhkan tanda koma agar lebih jelas. Kemudian, kata <i>ialah</i> diganti dengan kata <i>dan</i> agar dapat dipahami secara logika	Salah satu motivasi ia ingin menjadi dai profesional dan berguna bagi masyarakat.
24	Seni Pertunjukan <i>Sebagai</i> Produk Ekonomi Kreatif.		A12. F3.J	Penggunaan kata <i>Sebagai</i> menurut EYD seharusnya menggunakan huruf kecil, karena kata tersebut merupakan kata hubung atau konjungsi dalam kalimat.	Seni Pertunjukan sebagai Produk Ekonomi Kreatif.
25	<i>Padahal</i> kesenian		A12. F3.P		Pada kalimat ini agar efektif

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	khususnya seni pertunjukan memiliki potensi yang besar sebagai produk kreatif .		1.B4		dan tahu penggunaan SPOK dengan jelas, tanda koma perlu diperhatikan. Agar pembaca memahami maksud dalam kalimat tersebut. Hai ini serupa dengan paragraf (A12.F3.P7.B3 ) yang perlu ditambahkan tanda baca koma.
26	<i>Belum bisa mengakomodir</i>		A12.F3.P6.12		Pada kalimat ini sangat tidak efektif, karena kalimat ini berdiri sendiri tanpa ada paragraf yang melingkupinya
27	Pendidikan formalnya ditempuh di <i>Kota Kelahirann</i>	EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)	A13.F2.P1.B8	Penggunaan kata <i>Kota Kelahirannya</i> dalam EYD harus menggunakan	Pendidikann formalnya ditempuh di kota kelahirannya, yaitu MI

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	ya, yaitu MI Depoharjo.			huruf kecil, karena berada di tengah kalimat. Jadi, kata tersebut berubah menjadi <i>kota kelahirannya</i> .	Depoharjo.
28	Ma'had Walisongo <i>semaranag</i>		A13. F2.P 1.B1 3	Kata <i>Semaranag</i> menurut EYD kurang tepat, sehingga harus diganti menjadi <i>Semarang</i> .	Ma'had Walisongo Semarang
29	Artinya, dia tidak mengikuti kursus atau <u>workshop</u>		A13. F2.P 4.B7		Penggunaan kata atau istilah asing harus menggunakan huruf cetak miring. Jadi, kata tersebut berubah menjadi <i>workshop</i> .
30	Tolok ukur kemajuan sebuah kota, sebetulnya <i>kan</i> dilihat bagaimana pertumbuhan sisi		A12. F3.P 4.B5	Penggunaan kata imbuhan <i>kan</i> kurang sesuai, sehingga menimbulkan interpretasi yang berbeda dari pembaca dan	Tolok ukur kemajuan sebuah kota, sebetulnya dilihat bagaimana pertumbuhan sisi kebudayaan.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
	kebudayaan.			mengakibatkan kalimat kurang efektif	
31	Menurutnya persoalan yang harus dibenahi adalah terkait <u>software</u> dan <u>managemen</u> t. Karena <i>kalo</i> misalkan kita dihadapkan dengan sumber daya yang tidak memadai ya percuma saja.		A12. F3.P 8.B8	Pada kalimat ini, penggunaan istilah asing menurut EYD harus menggunakan huruf cetak miring menjadi <i>software</i> dan <i>management</i> . Kemudian, kata <i>kalo</i> harus diganti dengan kata <i>kalau</i> .	Menurutnya persoalan yang harus dibenahi adalah terkait <i>software</i> dan <i>management</i> . Karena <i>kalo</i> misalkan kita dihadapkan dengan sumber daya yang tidak memadai ya percuma saja.
32	<i>Feature</i> profil Desy Ana Roifa	Koherensi atau kesesuaian paragraf	A13. F2		Secara keseluruhan <i>feature</i> profil Desy Ana Roifa memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang cukup bagus.

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
33	<i>Feature</i> profil Ummul Baroroh		A13. F1		Secara keseluruhan <i>feature</i> profil Ummul Baroroh memiliki koherensi atau kepaduan paragraf yang kurang bagus, mulai paragraf pertama hingga paragraf selanjutnya.
34	<i>Feature</i> profil Ummul Baroroh		A12. F3.P 7.12		Paragraf pertama menggambarkan biodata beliau, namun pada paragraf berikutnya justru malah menyinggung masalah kartini, bukan sepak terjang beliau dari dulu hingga sekarang.
35	<i>Belum bisa mengakomodir</i>		A12. F3.P 7.12		Pada kalimat ini sangat tidak memiliki koherensi

No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					paragraf antara (A12.F3.P6) dan (A12.F3.P8), karena kalimat ini berdiri sendiri tanpa ada paragraf yang melingkupinya.
36	<i>Feature</i> profil Desy Ana Roifa.		A13.F2		Gaya bahasa dan diksi yang humant interest pada <i>feature</i> profil Desy Ana Roifa (A13.F2), yang bertajuk “ <i>Man Jadda Wa Jada</i> ” merupakan <i>feature</i> profil yang menampilkan diksi dan gaya bahasa yang ringan dan menarik pembaca. Mulai dari biodata, karir, hingga prestasi yang diperoleh



No	Kalimat Asli dalam Opini dan <i>Feature</i> di Buletin	Indikator	Kode	Kesalahan	Koreksi
					oleh Desy Ana Roifa yang ditampilkan dengan diksi dan gaya bahasa yang unik.
37	<i>Feature</i> profil Ummul Baroroh		A13.F1		Gaya bahasa dan diksi yang human interest pada <i>feature</i> profil Ummul Baroroh (A13.F1), merupakan <i>feature</i> yang menampilkan diksi dan gaya bahasa yang ringan dan menarik pembaca. Namun, dalam menjelaskan profil beliau, kurang detail dan kurang ada koherensi yang sesuai dengan apa yang dituju

**D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Komunikasi Tertulis Mahasiswa KPI Konsentrasi Penerbitan UIN Walisongo Semarang di Media Cetak**

Tabel 31. Hasil Wawancara Mahasiswa KPI Penerbitan 2012 dan 2013

No	Nama	Wawancara
1.	Zahrotul Insiyah	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah <i>ghirah</i> dalam menulis atau <i>mood</i> yang baik
2.	Fitria Nurjannah	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya suka menulis. Karena, saya menulis bisa mendapatkan uang, keterampilan komunikasi tertulis jarang diminati banyak orang, keterampilan komunikasi tertulis adalah keterampilan yang unik.
3.	Mazka Hauzan Naufal	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah lingkungan pergaulan yang sangat mendukung untuk mengaplikasikan keterampilan komunikasi tertulis, rajin untuk menjelajahi bacaan, dan menjelajahi geografis atau jalan-jalan.
4.	Ana Fatkiyah	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah keadaan lingkungan. Sebab, saya lebih sering sebelum menulis lebih cenderung memperhatikan kondisi lingkungan, apa yang dirasakan, didengar, dan dilihat menjadi faktor utama sebelum saya menulis.
5.	Ahmad Habibi Khaliq	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah mengikuti kegiatan komunitas menulis sebulan sekali.

No	Nama	Wawancara
6.	Yahya Zakaria	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah terjuna langsung di lapangan atau media. Sebab, saya lebih suka praktek langsung. Dengan praktek, saya kan lebih mengetahui secara mendalam teknis penulisan yang benar.
7.	Fifit Difika	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah banyak membaca bacaan, baik buku, artikel, berita, dan lingkungan sekitar. Sehingga dengan membaca, saya mendapatkan inspirasi salam menulis.
8.	Oktafiani Manda Sari	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah sering bermain imajinasi atau khayalan, karena saya suka menulis fiksi. Selain itu, pengalaman priadi sebagai bahan untuk mencurahkan pikiran ke dalam tulisan
9.	Chalia Mufida	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah intensitas membaca, terutama berita di media atau surat kabar, intensitas menulis, dan diskusi dalam arti minta masukan untuk mengedit tulisan yang kita buat kepada orang yang sudah bisa menulis.
10.	Mairina Miawati	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah latihan menulis terus dan mengikuti perkembangan isu-isu yang ada di masyarakat sebagai bahan tulisan
11.	Mufidatun Ni'mah	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah membaca buku, kontemplasi atau merenung, latihan menulis, meminta

No	Nama	Wawancara
		koreksi, kemudian mengirim.
12.	Widyawati	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah latihan menulis terus dan mempraktekkannya secara berulang-ulang.
13.	Korie Khoriah	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah latihan menulis terus sebagai sarana melatih keterampilan.
14.	Khasanaton	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah sering-sering latihan menulis dan meminta bantuan orang lain untuk mengoreksi tulisan sebelum dikirim ke media.
15.	M. Subekhi	Faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis bagi saya ialah banyak membaca buku dan latihan menulis terus.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013, sebagian besar menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis diantaranya ialah :

a. Membaca buku

Membaca buku menjadi aktivitas rutin bagi mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 dalam memperoleh pengetahuan dan wawasan yang akan dijadikan sebagai bahan tulisan. Membaca buku menjadi faktor utama bagi mahasiswa

KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang seperti yang diungkapkan oleh Mazaka Hauzan Naufal, Fifit Difika, Chalia Mufida, M. Subekhi, dan Mufidatun Ni'mah.

b. Latihan Menulis

Latihan menulis menjadi bentuk aplikasi atau praktek secara nyata oleh mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013 menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan, baik di media cetak surat kabar, majalah, buletin, *newsletter*, ataupun tabloid. Latihan menulis secara intensif menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis. Hal ini diungkapkan oleh beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang seperti, Chalia Mufida, Mairina Miawati, Mufidatun Ni'mah, Widyawati, Khasantun, Korie Khoriah, Yahya Zakria, dan M. Subekhi.

c. Memperhatikan Kondisi

Dalam konteks ini, memperhatikan kondisi menjadi faktor dalam mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan UIN Walisongo Semarang angkatan 2012 dan 2013. Hal ini dimaksudkan, bahwa memperhatikan kondisi sosial dengan memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang ada disekitar sehingga dapat dijadikan inspirasi yang unik untuk dikaji dan dituangkan dalam bentuk gagasan tulisan di media cetak. Hal ini ungkapan oleh beberapa mahasiswa KPI konsentrasi

penerbitan UIN Walisongo Semarang seperti, Oktafiani Manda Sari, Mazka Hauzan Naufal, Chalia Mufida, Ahmad Habibi Khaliq, Mufidatun Ni'mah, dan Fitria Nurjannah.

Selain itu, berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis mahasiswa di media cetak selain yang sudah disebutkan di atas, ialah menunggu munculnya *mood* atau perasaan semangat, mengikuti komunitas menulis sebulan sekali, meminta untuk mengoreksi tulisan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada beberapa mahasiswa KPI konsentrasi penerbitan angkatan 2012 dan 2013, mayoritas dari mahasiswa tersebut tidak pernah menyinggung kaidah bahasa Indonesia yang digunakan sebagai indikator dalam menentukan sebuah keterampilan menulis, seperti halnya penggunaan kalimat efektif dalam penulisan, penggunaan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan), koherensi atau kepaduan paragraf, penggunaan diksi dan gaya bahasa yang sesuai dengan konteks tulisan.

Mahasiswa KPI tersebut hanya menggunakan imajinasi, bahan bacaan, dan faktor lingkungan yang mendukung. Hal ini tentunya tidak dapat dijadikan sesuatu yang signifikan dalam merumuskan secara pasti faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi tertulis di media cetak.